

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Penyakit akibat infeksi disebabkan oleh bakteri, virus, parasit, dan jamur, pengobatan infeksi akibat bakteri diperlukan pemberian antibiotik. Tingkat pengetahuan yang kurang terhadap antibiotik mengakibatkan penggunaan antibiotik yang tidak rasional sehingga timbul resisten terhadap antibiotik.

**Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku penggunaan antibiotik pada mahasiswa D-III Keperawatan Institut Kesehatan Helvetia Medan Tahun 2022.

**Metode :** Penelitian ini merupakan survei analitik dengan desain *cross sectional* dilakukan pada 70 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Agustus tahun 2022 dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan uji alternatif digunakan yaitu uji *Fisher < Exact Test*.

**Hasil :** Mayoritas responden berusia 20-22 tahun (91,4%), perempuan (60%), mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik (78,6%), mayoritas memiliki perilaku penggunaan antibiotik yang tepat (87,1%). Hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku penggunaan antibiotik mayoritas responden memiliki perilaku penggunaan antibiotik yang tepat dengan tingkat pengetahuan yang baik (92,7%). Pada uji *Fisher < Exact Test* didapatkan hasil 0,018 dan lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa pengetahuan memiliki hubungan signifikan dengan perilaku penggunaan antibiotik. Rasio Prevalensi (RP) = 1,391 (>1) yang menandakan variabel tingkat pengetahuan merupakan faktor resiko terhadap penggunaan antibiotik yang tidak rasional.

**Kesimpulan :** Ada hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku penggunaan antibiotik.

**Kata Kunci :** Antibiotik, Pengetahuan, Perilaku.

## **ABSTRACT**

**Background:** *Infectious diseases are caused by bacteria, viruses, parasites, and fungi, the treatment of bacterial infections requires antibiotics. Lack of knowledge about antibiotics results in irrational use of antibiotics resulting in antibiotic resistance.*

**Objective:** *To determine the relationship between the level of knowledge and the behavior of using antibiotics in D-III Nursing students at the Helvetia Health Institute, Medan in 2022.*

**Methods:** *This research is an analytic survey with a cross sectional design conducted on 70 people. This research was conducted from May to August 2022 with a total sampling technique of sampling. Data were analyzed using Chi Square statistical test with an alternative test used, namely the Fisher Exact Test.*

**Results:** *The majority of respondents aged 20-22 years (91.4%), female (60%), the majority of respondents had a good level of knowledge (78.6%), the majority had appropriate antibiotic use behavior (87.1%). The relationship between the level of knowledge and the behavior of using antibiotics, the majority of respondents have the right behavior in using antibiotics with a good level of knowledge (92.7%). In the Fisher Exact Test, the result is 0.018 and it is smaller than 0.05, which means that knowledge has a significant relationship with the behavior of using antibiotics. Prevalence Ratio (RP) = 1.391 (>1) which indicates the variable level of knowledge is a risk factor for irrational use of antibiotics.*

**Conclusion:** *There is a relationship between the level of knowledge and the behavior of using antibiotics.*

**Keywords:** *Antibiotics, Knowledge, Behavior.*